

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 22 Juni 2016

YULIA UMMUL KHAIR, No. BP. 1210332033

**ANALISIS EFISIENSI PELAYANAN RAWAT INAP BERDASARKAN
GRAFIK BARBER JOHNSON PADA KELAS I, II, DAN III DI RSUD DR.
RASIDIN PADANG TAHUN 2013-2014**

xii + 83 halaman, 23 tabel, 5 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

RSUD dr. Rasidin Padang telah membuat Grafik Barber Johnson secara manual untuk tahun 2008-2011, namun belum pernah memasuki daerah efisiensi. Nilai indikator Barber Johnson pada tahun 2013 adalah BOR 29,42 %, LOS 4,98 hari, BTO 25,13 kali, dan TOI 10,25 hari, sedangkan tahun 2014 nilai BOR 21,32 %, LOS 5,02 hari, BTO 18,99 kali, dan TOI 15,12 hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi pelayanan rawat inap berdasarkan Grafik Barber Johnson pada Kelas I, II, dan III di RSUD dr. Rasidin Padang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian *mix method* dengan *sequential explanatory desain*, yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2016 di RSUD dr. Rasidin. Data kuantitatif bersumber dari data sekunder sedangkan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Teknik pemilihan informan dengan *purposive sampling*.

Hasil

Hasil penelitian berdasarkan Grafik Barber Johnson menunjukkan tidak terdapat kelas rawatan yang efisien di RSUD dr. Rasidin pada tahun 2013 ataupun 2014. Tahun 2014 rumah sakit mengalami penurunan efisiensi pelayanan rawat inap yang disebabkan oleh kebijakan di era-JKN. Faktor-faktor yang mempengaruhi tidak efisiennya pelayanan rawat inap ini adalah keterbatasan sarana prasarana, keterbatasan pelayanan dan tenaga kesehatan, lokasi rumah sakit, serta keberadaan rumah sakit pesaing.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terdapat kelas rawatan yang efisien dan terjadi penurunan efisiensi pada tahun 2014 yang disebabkan oleh kebijakan di era-JKN. Untuk mengatasi hal ini rumah sakit harus lebih memperhatikan kenyamanan pasien dan meningkatkan pelayanan sehingga dapat bersaing di era-JKN ini.

Daftar Pustaka : 26 (1997-2015)

Kata Kunci : Efisiensi, Pelayanan Rawat Inap, Grafik Barber Johnson

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 22nd, 2016

YULIA UMMUL KHAIR, No. BP. 1210332033

**THE EFFICIENCY ANALYSIS OF INPATIENT SERVICES BASED ON
BARBER JOHNSON GRAPH ON CLASS I, II, AND III AT RSUD DR.
RASIDIN PADANG FROM 2013 TO 2014**

xii + 83 pages, 23 tables, 5 pictures, 14 attachments

ABSTRACT

Research Objectives

RSUD Dr. Rasidin has made Barber Johnson Graph as manually for year 2008-2011, but not enter efficient area yet. The indicator of Barber Johnson Graph on 2013 was BOR 29.42 %, LOS 4.98 days, BTO 25.13 times, and TOI 10.25 days, while in 2014 the value of BOR 21.32 %, LOS 5.02 days, BTO 18.99 times, and TOI 15.12 days. This research purposes to analyze the efficiency of inpatient services based on Barber Johnson Graph on Class I, II, and III at RSUD dr. Rasidin Padang Year 2013-2014.

Method

This research was using mix method with sequential explanatory design, which hold on April until May 2016 in RSUD dr. Rasidin Padang. The quantitative data based on secondary data while qualitative data is collected by interview, observation, and documents reviews. Technique of Informant choices in this research was using purposive sampling.

Result

The result of this research based on Barber Johnson Graph showed that there is now class of patient which efficiencies at RSUD dr. Rasidin Padang on 2013 although 2014. On 2014 the condition of hospital was revisit efficiencies which causes policy by JKN policy. The factor which gives the affect of low efficiencies of inpatient services limited infrastructure, services of health workers, location of hospital and competitor.

Conclusion

The results of this research showed that there is no classes of inpatient class which is efficient and it caused the low efficiencies on 2014, JKN policy. To prevent is the hospital must be focused on patient safety and has to increase through services in order to compete in JKN.

References : 26 (1997-2015)

Keywords : Efficient, Inpatient Services, Barber Johnson Graph